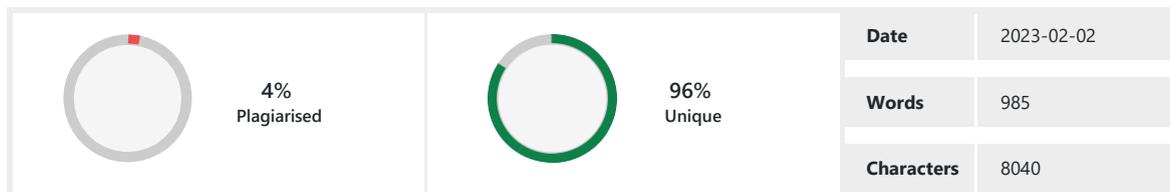


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Penerapan Permainan Bola Spon untuk Meningkatkan Passing Bawah dalam Bola Voli pada Siswa Sekolah Dasar
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli dengan penerapan bola spon pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Sumber data berasal dari guru, peserta didik dan peneliti.

Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan observasi. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penilaian tiga aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan permainan bola spon untuk meningkatkan passing bawah dalam bola voli dari pra-siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini yang diperoleh kondisi awal peserta didik psikomotor 59,17%, kognitif 63,12%, afektif 63,34% dari jumlah 30 peserta didik, di siklus pertama hasil dari peserta didik psikomotor 71,04%, kognitif 67,08%, afektif 74,16% dari jumlah 30 peserta didik dan siklus kedua hasil dari peserta didik psikomotor 84,37%, kognitif 71,87%, afektif 80,20% dari jumlah 30 peserta didik. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan bola spon dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada peserta didik.

Kata kunci : Permainan bola spon, passing bawah, bola voli

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of basic downward passing in volleyball by applying sponge balls to elementary school students. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was carried out in two planning cycles, with each cycle consisting of action, observation, and reflection. The subjects of this study were 30 students consisting of 18 male students and 12 female students.

Sources of data come from teachers, students and researchers. Data collection techniques are by testing and observation.

The results of this study were obtained based on the assessment of three aspects, namely psychomotor, affective and cognitive.

The results of this study indicate that through the application of sponge ball games to increase lower passing in volleyball from Pre Cycle to Cycle I and from Cycle I to Cycle II. Based on the results of the analysis of the research data, it was obtained that the initial conditions of the psychomotor students were 59.17%, cognitive 63.12%, affective 63.34% of the 30 students, in the first cycle the results of psychomotor students were 71.04%, cognitive 67.08%, affective 74.16% of the 30 students and the second cycle of results from Psychomotor students 84.37%, cognitive 71.87%, affective 80.20% of the 30 students. The conclusion from this study is that the application of a sponge ball can improve learning outcomes of passing down in students.

Keywords : sponge ball game, passing, volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional,

tindakan moral, aspek pola hidup

sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut (Abdurrochim, 2016) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial),

serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Hal ini sama dengan pendapat menurut (Bandi, 2011) Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Menurut (Abduljabar, 2011) juga menyatakan bahwa pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar (gross motorik), memusatkan diri pada gerak fisik dalam permainan, olahraga, dan fungsi dasar tubuh manusia. (Wawan S. Suherman, Sri Winarni, Ahmad Rithaudin, 2018) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dan komponen yang integral dari pendidikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat yang menjadi penunjang pertumbuhan dan pengembangan siswa, memiliki fungsi pembelajaran pada aspek perkembangan struktur dan fungsi tubuh, keterampilan gerak, keterampilan penalaran, keterampilan berpikir, keterampilan sikap mental, sosial dan emosional. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan menurut (Gentana et al., 2018) guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan

sosial, sikap murid terhadap nilai-nilai biasanya sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang tingkah laku gurunya.

Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu bola voli.

Permainan Bola voli merupakan permainan yang memiliki gerak dasar meliputi passing, servis dan block. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Terdapat beberapa macam materi pembelajaran yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan bola besar. Materi permainan bola besar yang diajarkan di sekolah dasar diantaranya adalah sepak bola, bola voli, dan bola basket. Bola voli adalah salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Dalam pembelajaran di kelas atas salah satu kompetensi dasar yang harus di capai dalam mata pelajaran pjok adalah permainan bola besar dengan materi ajar permainan bola voli. jika masalah yang ada di dalam permainan bola voli belum dapat diatasi maka pembelajaran di kelas pun akan sia-sia dan tidak akan memenuhi hasil yang baik buat peserta didik maupun guru itu sendiri. Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran dapat memecahkan masalahnya dengan cara menggunakan modifikasi media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran bola voli.

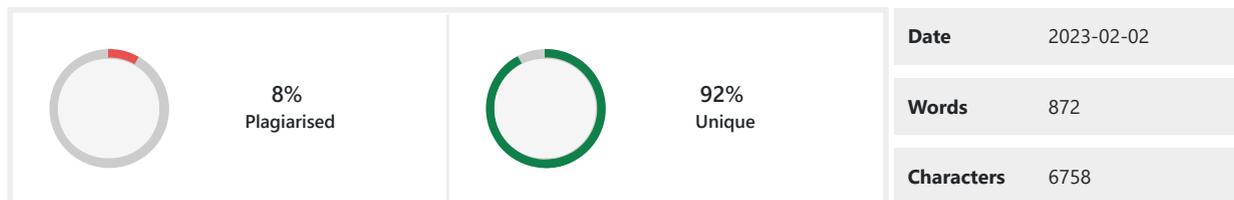
Matched Source

Similarity 4%

Title:Kustiawan - Journal UNY

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/rt/printerFriendly/25488/0>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Berdasarkan hasil observasi pada kelas atas bahwa saat kegiatan pembelajaran bola voli, peserta didik cenderung mengalami kesulitan saat pembelajaran passing bawah, servis bawah dan block. Pada materi passing bawah, servis bawah dan block banyak peserta didik yang belum menunjukkan hasil secara maksimal, hal ini bias dilihat ketika pembelajaran passing bawah bola voli masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menerima materi dan takut pada bola apabila mengarah ke tubuh, sehingga dalam pembelajaran belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

Hal tersebut dikarenakan para peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan, selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga para peserta didik cenderung malas dan bosan dalam pembelajaran bola voli, sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar peserta didik. Selain faktor dari pembelajaran kurangnya sarana dan prasarana juga mempengaruhi dalam pembelajaran, itu dapat dilihat dari jumlah peserta didik dan alat tidak sesuai sehingga banyak yang tidak melakukan gerakan dan hanya diam menunggu giliran. Hal itu terbukti dengan terlalu sedikit jumlah siswa yang bisa melakukan gerakan dengan baik dan benar. Dari 30 peserta didik yang ikut dalam proses pembelajaran hanya terdapat 8 peserta didik yang dapat melakukan dengan baik dan benar serta memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), Sedangkan 8 peserta didik belum biasa melakukan karena bola yang dipakai terlalu besar dan menyebabkan sakit pada tangan dan 9 peserta didik kesulitan karena pembelajaran kurang menarik itu dibuktikan dengan peserta didik yang bermain sendiri dan bicara dengan teman. Itu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut tidak dapat menerima materi yang telah diajarkan dengan baik. Ada 5 peserta didik yang bermain sendiri saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan tidak memperhatikan perintah guru. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Dalam proses pembelajaran guru sudah memberikan contoh gerakan passing bawah, servis bawah dan block dengan baik dan jelas tetapi gerakan yang dilakukan peserta didik kurang baik. Maka dari itu pembelajaran bola voli yang diajarkan masih belum memberikan hasil yang optimal. Karena sebagian besar peserta didik kurang bisa menangkap gambaran bagaimana gerak dasar passing bawah, servis bawah dan block yang benar yang telah diajarkan. Menurut (Yusmar, 2017) bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. (Yudiana, 2015) menyatakan bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Akan tetapi kendala dan kesulitan yang dialami peserta didik harus dicarikan solusi salah satunya adalah dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran agar masalah-masalah tersebut dapat diatasi. Penggunaan modifikasi media pembelajaran disini yaitu dengan mengganti bola dengan bola spon dan karet serta memodifikasi lapangan dan memodifikasi net dengan menurunkan tinggi net. Penggunaan modifikasi media pembelajaran bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat melakukan gerakan pembelajaran dengan baik. Dengan penggunaan modifikasi media pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mempelajari gerak sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan maksimal. Menurut (Sodikin & Yono, 2020) modifikasi peralatan merupakan modifikasi yang paling sering dilakukan oleh seorang guru penjas dalam proses pembelajaran.

Salah satunya modifikasi bola yang digunakan dalam proses pembelajaran bolavoli ditingkat Sekolah Dasar (SD). Selain itu dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran akan membuat peserta didik lebih tertarik dengan materi yang disampaikan. Menurut (Kustiawan et al., 2019) modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana merupakan sarana untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh anak didik. Pengertian media pembelajaran menurut (Angga Kusumah, 2018) akan memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran, dengan memodifikasi media pembelajaran secara kreatif diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal dan suasana pembelajaran **menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat.** Tujuan utama dari modifikasi media pembelajaran yaitu agar peserta didik lebih mudah memahami serta dapat mempraktikkan materi yang telah diajarkan dengan baik dan benar. Menurut (Zaman et al., 2010) menyatakan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat

mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. (Putra, 2015) juga menyatakan bahwa guru harus menggunakan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran modifikasi yang dapat menunjang hasil belajar yang berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. (Putra Agung, 2015) juga menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang dan mendorong minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Yunitaningrum & Triansyah, 2016) Media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbangan. Melalui penggunaan modifikasi media pembelajaran diharapkan para peserta didik mempunyai gambaran tentang pembelajaran bola voli yang diajarkan dan mampu melakukan gerakan passing bawah, servis bawah dan block dengan baik dan mempermudah guru dalam pemilihan variasi media pembelajaran serta membuat peserta didik merasa senang terhadap pembelajaran bola voli. Berikut modifikasi pembelajaran bola voli :

1. Media yang digunakan

a. Bola Gabus atau bola spon

Gambar 1. Bola Spon

Bola modifikasi ini terbuat dari bola gabus dan mempunyai berat yang lebih ringan dari Bola voli sesungguhnya.

Karakternya yang lunak dan ringan maka penggunaan ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan permainan Bola voli.

b. Bola gantung

Gambar 2. Bola Gantung dengan menggunakan boardball

Bola gantung disini dimaksudkan untuk sasaran peserta didik saat passing bawah bola voli dengan menggunakan papan boardball, papan boardball di gunakan untuk memantulkan bola yang di gantung.

Dimasa sekarang ini banyak masyarakat yang mulai sadar tentang pentingnya gaya hidup sehat.

Matched Source

Similarity 6%

Title:[www.researchgate.net > profile > Topo-YonoSport, Pedagogik, Recreation and Technology](https://www.researchgate.net/profile/Topo-YonoSport)

proses pembelajaran. Salah satunya modifikasi bola yang digunakan dalam proses pembelajaran bolavoli ditingkat Sekolah Dasar (SD). Mulai dari modifikasi bola plastik

[https://www.researchgate.net/profile/Topo-](https://www.researchgate.net/profile/Topo-Yono/publication/341271981_Modifikasi_Bola_Plastik_sebagai_Media_Pembelajaran_Bola_Voli/links/60c0855e299bf1e6b71c71c8/Modifi)

[Yono/publication/341271981_Modifikasi_Bola_Plastik_sebagai_Media_Pembelajaran_Bola_Voli/links/60c0855e299bf1e6b71c71c8/Modifi](https://www.researchgate.net/profile/Topo-Yono/publication/341271981_Modifikasi_Bola_Plastik_sebagai_Media_Pembelajaran_Bola_Voli/links/60c0855e299bf1e6b71c71c8/Modifi)
[Bola-Plastik-sebagai-Media-Pembelajaran-Bola-Voli.pdf?origin=publication_detail/](https://www.researchgate.net/profile/Topo-Yono/publication/341271981_Modifikasi_Bola_Plastik_sebagai_Media_Pembelajaran_Bola_Voli/links/60c0855e299bf1e6b71c71c8/Modifi)

Similarity 5%

Title:[MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN ...](#)

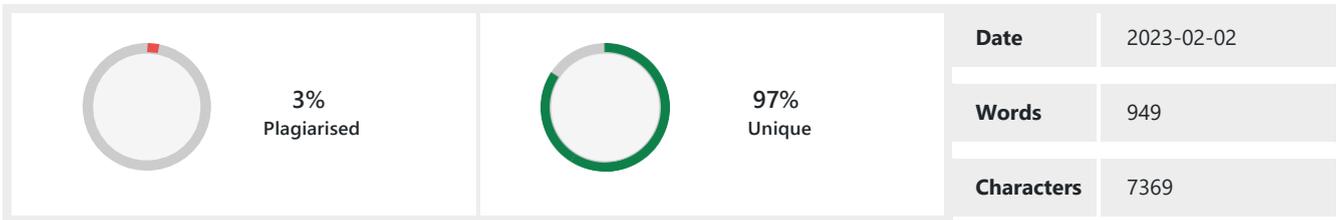
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1205/1015>

Similarity 3%

Title:[Pengaruh Senam Aerobik High Impact dan Low Impact ... - Neliti](#)

<https://www.neliti.com/id/publications/480869/pengaruh-senam-aerobik-high-impact-dan-low-impact-terhadap-kadar-lemak-pada-kara>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Sugiyono, 2003). Tempat di SDN 2 Sembungan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai bulan 20 November 2022. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Sembungan Tahun Pelajaran 2020/2023 yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Aktifitas keseharian penuh ceria dan canda tawa sambil bermain pada saat di dalam maupun di luar kelas. Kegemaran berlari, jalan, lompat, loncat, bermain bola terlihat pada waktu istirahat saat bermain. Meskipun demikian penulis merasakan ada perbedaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hampir semua siswa kurang percaya diri melaksanakan pembelajaran passing bawah bola voli. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penilaian tes praktik dan non tes berupa penilaian pengamatan. Teknik penilaian tes praktik dilakukan pada akhir pelajaran, peserta didik diminta melakukan tes praktik. Teknik penilaian non tes berupa penilaian pengamatan yang dilakukan dengan teknik pengamatan atau observasi terhadap motivasi belajar peserta didik. dan penilaian terhadap laporan hasil tugas.

Observasi adalah suatu teknik evaluasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (evaluasi). Teknik observasi memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) data yang diperoleh dapat bersifat lebih objektif dalam melukiskan aspek-aspek kepribadian peserta didik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena data observasi ini diperoleh secara langsung di lapangan. (2) dalam pengolahannya akan terjadi keseimbangan dalam mengevaluasi prestasi belajar peserta didik yang bersangkutan karena data observasi ini dapat mencakup berbagai aspek kepribadian masing-masing peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tindak kelas yang sudah di laksanakan dalam penerapan permainan bola spon dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah dalam bola volly, dan hasil pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada peserta didik kelas V SDN 2 Sembungan Tahun Pelajaran 2020/2023.

Dari hasil analisis yang diperoleh, peningkatan yang signifikan terjadi pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II.

Pada prasiklus hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli dalam kategori psikomotor 59,17%, kognitif 63,12%, afektif 63,34%.

Pada siklus I, peneliti bersama guru menyusun bentuk pengajaran yang akan diberikan melalui penerapan permainan bola spon dan boardball. Dari hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada siklus I, psikomotor 71,04%, kognitif 67,08%, afektif 74,16%.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka pada siklus II diberikan tambahan atau upaya perbaikan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam sepak bola yaitu dengan memberi kesempatan peserta didik untuk mencoba lagi. Tindakan ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siklus I, Hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada siklus II menunjukkan peningkatan. Psikomotor 84,37%, kognitif 71,87%, afektif 80,20%.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II
Aspek Yang Diukur Nilai PresentaseCapaian Keterangan
Prasiklus Siklus I Siklus 2

PSIKOMOTOR

Persentase 59,17% 71,04% 84,37% Dinilaisaatpembelajaran (observasi dan tes) sesuaidenganrubrikpenilaian dan RPP.
Rata - rata 59 71 84,5

KOGNITIF Persentase 63,12% 67,08% 71,87%
Rata - rata 63 67 72

AFEKTIF Persentase 63,34% 74,16% 80,20%
Rata - rata 63,5 74 80

Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Perbandingan Aspek Psikomotor, Afektif dan Kognitif pada PraSiklus, Siklus I dan Siklus II Pembahasan

Modifikasi media pembelajaran anak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti halnya media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga **dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik**. Hasil penelitian (Candra & Kurniawan, 2020) bahwa modifikasi peralatan pembelajaran sangatlah tepat dilakukan, karena selain banyak variasi dalam sistem pengajaran, peserta didik tidak cepat bosan selama pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam bermain bola voli. Sama halnya menurut (Saputra & Gusniar, 2019) dengan meningkatnya aktivitas siswa terhadap penggunaan melempar bola yang telah dilaksanakan sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut, ini dapat dilihat dari **perubahan terhadap hasil belajar siswa tersebut dan perubahan setiap siklusnya**. Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui modifikasi dari media pembelajaran akan dapat membantu siswa/peserta didik untuk berkembang dan mendorong terciptanya proses dalam belajar untuk peserta didik. Modifikasi media dalam pembelajaran passing bawah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Pada penelitian tindakan kelas yang sudah di laksanakan dalam penerapan permainan bola spon dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah dalam bola voli, penelitian ini relevan dengan hasil penelitian (Yuniati et al., 2014), (Hudah & Rais, 2020), (Saputra & Gusniar, 2019), bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dimana dengan memodifikasi peralatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani para peserta didik akan memperoleh suasana baru dan menarik perhatian serta dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang diperoleh, peningkatan yang signifikan terjadi pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklusII.

Pada prasiklus hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli dalam kategori psikomotor 59,17%, kognitif 63,12%, afektif 63,34%.

Pada siklus I, peneliti bersama guru menyusun bentuk pengajaran yang akan diberikan melalui penerapan permainan bola spon dan boardball. Dari hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada siklus I, psikomotor 71,04%, kognitif 67,08%, afektif 74,16%.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka pada siklus II diberikan tambahan atau upaya perbaikan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah penerapan permainan bola spon dan boardball . Tindakan ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siklus I, Hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam bola voli penerapan permainan bola spon dan boardball pada siklus II menunjukkan peningkatan. Psikomotor 84,37%, kognitif 71,87%, afektif 80,20%. Dari analisis data yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan permainan bola spon dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing bawah pada peserta didik kelas V SDN 2 Sembungan Tahun Pelajaran 2020/2023.

Matched Source

Title:

Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Melalui Model ...Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran ...

<https://widyasari-press.com/peningkatan-hasil-belajar-dan-keaktifan-siswa-melalui-model-pembelajaran-berbasis-masalah/>

Similarity 7%

Title:Peningkatan Hasil Belajar Forehand Drive dan Backhand ...

<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/1887>

Similarity 5%

Title:Media Pembelajaran | Social Studies Quiz - QuizizzQuiz Media Pembelajaran Quiz - Quizizz

<https://quizizz.com/admin/quiz/5dee3bd81f8f7b001c6a2886/media-pembelajaran>

Similarity 4%

Title:MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAKAN DASAR TENIS ...MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH ...

<https://docplayer.info/227043546-Meningkatkan-hasil-belajar-gerakan-dasar-tenis-meja-melalui-modifikasi-alat-media-dinding-di-kelas-v-sd-negeri-115-ii-bedaro.html>

Check By:  Dupli Checker